

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai pelayanan konseling individual oleh terapis terhadap penderita gangguan kesehatan jiwa ringan studi kasus di Yayasan As-syifa Amalindo Pratama. Terapis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi pasien yang mengalami gangguan kesehatan jiwa ringan ada beberapa Faktor gangguan kesehatan jiwa ringan yang dialami oleh pasien yang menjadi objek penelitian di yayasan as-syifa amalindo pratama. Emosi yang tidak terkontrol yang dialami oleh GM, SR. Lalu gangguan pola pikir atau stres yang dialami oleh SM, adapun akibat pergaulan serta lingkungan yang bebas WK. Dan yang terakhir di akibatkan oleh khayalan dan keinginan yang tidak terpenuhi seperti yang dialami oleh JS.
2. Pelayanan Konseling Individual oleh terapis dengan teknik logo terapi terhadap penderita gangguan kesehatan jiwa ringan. Pada proses konseling ada 4 tahap yang dilakukan yaitu pertama tahap opening pada tahap ini tujuan untuk membuka komunikasi seperti perkenalan diri, kondisi dan keadaan pasien agar terjalin hubungan yang nyaman. Tahap kedua yaitu assessment, tahap ini itu menggali informasi permasalahan apa yang terjadi sebelum mengalami gangguan kesehatan jiwa ringan pasien sehingga bisa seperti itu dan lebih menekankan pasien untuk bercerita lebih banyak kepada terapis. Selanjut tahap ketiga yaitu implementasi konseling inti pada tahap ini terapis dan pasien melakukan konseling sebelumnya sudah mengetahui permasalahan, akibat dan bagaimana langkah selanjutnya. Pada tahap terakhir yaitu

tahap evaluasi, tahapan ini memberikan evaluasi dari awal pertemuan sampai terakhir dengan memberikan solusi jalan terbaik kepada pasien.

3. Hasil dari pengamatan terapis terdapat Faktor Pendukung dan Penghambat proses layanan konseling individual oleh terapis dalam mengatasi gangguan kesehatan jiwa ringan. Dapat dilihat dari perkembangan kondisi pasien dan pengamatan dari pengurus yayasan serta dilihat langsung dari interaksi hubungan pada terapis sudah terlihat perubahan, perubahan hasil dapat dilihat dari perubahan perilaku seperti pasien SR, WK, dan SM sudah bisa lebih terkontrol emosinya lebih tenang. Perubahan pada pasien JS dan GM terjadi pada pola pikir yang sudah bisa memahami perubahan seperti khayalan keinginan dan kecemasan dihilangkan untuk kondisi jiwa yang lebih tenang dan nyaman dan selalu bersyukur kepada Allah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keadaan sebenarnya bahwa ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk menunjang berbagai aspek kegiatan selain dalam penulisan karya ilmiah ini sebagai bahan dasar dukungan peningkatan kualitas dan sarana penunjang keberhasilan segala kegiatan yang diharapkan. Dalam hal ini terapis menekankan kepedulian antar sesama, terlebih kepada seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental atau mental yang terganggu agar tidak menjadi hal yang dianggap tidak baik. Maka dari itu pada bagian akhir ini, terapis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Terapis, dalam pelayanan konseling individual menggunakan teknik logoterapi terhadap pasien yang mengalami gangguan kesehatan jiwa ringan, terapis perlu memahami kondisi pasien, memberikan pendidikan dan informasi yang tepat, fokus pada pencarian makna hidup, identifikasi sumber daya dan kekuatan,

mengintegrasikan perawatan medis, membantu pasien dalam merancang rencana tindakan konkret, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan pasien. Terapis harus tetap sensitif terhadap kebutuhan individu pasien dan menyesuaikan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan tingkat keparahan gangguan kesehatan jiwa yang mereka alami.

2. Bagi Yayasan Assyifa Amalindo, terapis menyampaikan terimakasih banyak dalam penyusunan karya ilmiah ini sangat dibantu dari mulai awal hingga akhir, serta terima kasih sudah menolong pasien-pasien yang mengalami gangguan kesehatan mental, dalam hal ini terapis memberi saran kepada yayasan agar meningkatkan kegiatan yang menunjang aktivitas sehari-hari pasien, memberikan pendekatan kepada masyarakat bahwa dengan adanya yayasan ini memberikan ajakan kepedulian kepada orang lain.

